

# EMPAT TAHAP PERKEMBANGAN KOGNITIF

# 4 TAHAP PERKEMBANGAN KOGNITIF

PIAGET mengkategorikan perilaku ke dalam 4 tahap perkembangan kognitif :

- |    |                     |                       |
|----|---------------------|-----------------------|
| 1. | Sensomotorik        | lahir s/d 2 tahun     |
| 2. | Preoperasional      | 2 tahun s/d 8 tahun   |
| 3. | Konkret Operasional | 8 tahun s/d 11 tahun  |
| 4. | Formal Operasional  | 11 tahun s/d 12 tahun |

# TAHAP SENSORIMOTOR DAN PERKEMBANGAN MOTORIK

Pada tahap sensorimotor PIAGET menggambarkan seperti "berpikir melalui gerak tubuh".

Kemampuan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan intelektual berkembang sebagai suatu hasil dari perilaku gerak dan konsekuensinya.

Menurut PIAGET, pada tahap sensorimotor gerak selalu berhubungan dengan proses berpikir.

Pengetahuan dan berpikir muncul sebagai hasil atau akibat dari perilaku yang terjadi melalui gerak tubuh.

Anak tengah beradaptasi dengan lingkungan (banyak menggunakan gerak refleks): menggerakkan jari tangan, menendang kaki, menangis.

# TAHAP PREOPERASIONAL DAN PERKEMBANGAN MOTORIK

Pada tahap ini PIAGET memberikan penekanan berupa batasan usia dan kemampuan.

Anak belum memiliki kemampuan untuk berpikir logis atau operasional.

1. PREKONSEPTUAL, artinya kondisi berpikir tanpa dasar atau masih menduga-duga, terjadi pada usia 2 tahun s/d 4 tahun.
2. INTUITIVE, artinya anak berpikir menurut kata hatinya, kondisi ini pada usia 4 tahun s/d 7 tahun.

Terkait dengan PM pada tahap preoperasional, anak sudah mulai melakukan berbagai bentuk gerak dasar: berjalan, berlari, melempar, menendang.

Gerakan ini dilakukan tanpa teknik, hanya dugaan dan kata hatinya.

# TAHAP KONKRET OPERASIONAL DAN PERKEMBANGAN MOTORIK

Karakteristik umum tahap ini adalah bertambahnya kemampuan dari variabel dalam situasi pemecahan masalah (problem solving).

Masa ini anak bukan balita lagi, anak memasuki masa kanak-kanak dan dunia sekolah.

Anak memasuki periode transisi dalam aspek gerak.

Gerak yang dapat dikembangkan sudah mengarah pada peningkatan keterampilan gerak yang lebih kompleks: berlari posisi lengan di samping badan, berirama, menendang bola dengan teknik yang lebih baik.

# TAHAP FORMAL OPERASIONAL DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF

Tahap ini merupakan kemampuan untuk mempertimbangkan ide-ide yang tidak didasarkan pada realita.

Anak sudah mampu berpikir yang bersifat abstrak.

Anak dengan rata-rata skor rendah pada tes intelegensinya, sangat memungkinkan tidak mencapai tahapan ini.

Gerak yang dikembangkan mengarah pada pencabangan olahraga yang akan ditekuni untuk hobi atau masa depannya.

Semua gerakan dilakukan secara sukarela (tanpa paksaan), seperti aktivitas dalam mata pelajaran Penjas.

## Lanjutan...

Apabila dihubungkan dengan jenjang pendidikan formal, usia ini pada tingkat prasekolah dan sekolah:

1. Umur 2 s/d 4 tahun, anak sedang berada di jenjang kelompok bermain (playgroup)
2. Umur 4 s/d 6 tahun, merupakan usia taman kanak-kanak
3. Umur 6 s/d 12 tahun, merupakan usia sekolah dasar
4. Umur 12 s/d 18 tahun, merupakan usia sekolah lanjutan
5. Umur 18 s/d 23 tahun , merupakan usia mahasiswa dan usia kerja